



## **BUPATI MANGGARAI TIMUR**

---

**PIDATO RADIO  
BUPATI MANGGARAI TIMUR  
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT KE-75  
PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI  
TANGGAL 17 AGUSTUS 2020**

*Borong, 16 Agustus 2020*

---

**Yang Saya hormati,**

- Wakil Bupati Manggarai Timur, bersama Ibu;
- Pimpinan DPRD dan Para Anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur;
- Unsur Forkopimda Kabupaten Manggarai dan Manggarai Timur;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai Timur;
- Para Staf Ahli Bupati Manggarai Timur;
- Para Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai Timur;
- Para Pimpinan Perangkat Daerah/Unit Kerja Lingkup Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur;
- Para Pimpinan Instansi Vertikal di Kabupaten Manggarai Timur;
- Ketua KPUD dan Para Komisioner KPUD Kabupaten Manggarai Timur;
- Ketua dan Wakil Ketua Tim Penggerak PKK/Ketua dan Wakil Ketua Dekranasda Kabupaten Manggarai Timur serta anggota;

- Ketua Dharma Wanita Persatuan dan Anggota, Ketua Persit Kartika Chandra Kirana dan Anggota, Ketua Bhayangkari dan Anggota;
- Para Camat dan Unsur Forkopim Kecamatan se-Kabupaten Manggarai Timur;
- Para Pejabat Administrator dan Pengawas, serta ASN Lingkup Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur;
- Kepala Kepolisian Resort Manggarai Timur, bersama Anggota;
- Komandan Komando Distrik Militer 1612 Manggarai, bersama Anggota;
- Pimpinan BUMN dan BUMD Lingkup Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur;
- Pimpinan Umat Beragama/Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat se-Kabupaten Manggarai Timur;
- Para Lurah dan Kepala Desa se-Kabupaten Manggarai Timur;
- Para Pimpinan Partai Politik, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Profesi, LSM dan Organisasi Kepemudaan dan Anggota;
- Para Kepala Sekolah dan Guru TK, SD/MI, SLTP/MTs, dan SLTA/MA se-Kabupaten Manggarai Timur, dan Para Siswa/i;
- Para Pembina Gerakan Pramuka Kabupaten Manggarai Timur dan seluruh Anggota Pramuka;
- Para Pengusaha dan Pedagang Kecil, dan Para Pelaku Ekonomi se-Kabupaten Manggarai Timur;
- Para Pelatih dan Anggota Paskibra Kabupaten Manggarai Timur;
- Para Insan Pers;

**Singkatnya, Seluruh Masyarakat Manggarai Timur dan Pendengar Siaran Radio Kabupaten Manggarai Timur di mana saja berada!**

*Salve,  
Syalom,  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Om Swastiastu,  
Namo Budaya,  
Salam Kebajikan,  
Selamat malam bagi kita semua.*

Pada kesempatan yang istimewa ini, dengan rendah hati saya mengajak kita semua untuk mengambil sikap yang pantas, seraya melambungkan madah pujian dan syukur ke hadirat Allah yang Mahakuasa atas karunia kemerdekaan yang telah Allah berikan kepada kita bangsa-negara Indonesia. Besok pagi kita akan merayakan Hari Ulang Tahun Ke-75 (Ketujuh Puluh Lima) peristiwa bersejarah tersebut. Kita akan mengenangkan kembali detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, yaitu saat Bung Karno dan Bung Hatta – atas nama bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dari Sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai Pulau Rote – menyatakan kemerdekaan bangsa Indonesia dari tangan penjajah. Proklamasi Kemerdekaan tersebut merupakan peristiwa bersejarah yang sangat menentukan bagi perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia selanjutnya.

Peringatan atas peristiwa bersejarah tersebut kali ini dirayakan di tengah pandemi Covid-19, yang mewabah hampir di seluruh dunia. Tanpa kecuali, baik negara berkembang, maupun negara maju, baik orang miskin, maupun orang kaya, sama-sama terkena dampak dari persebaran virus yang mematikan ini. Selama masa pandemi Covid-19 ruang gerak kita sangat terbatas, sehingga kita tidak bisa merayakan hari ulang tahun

peristiwa bersejarah tersebut secara meriah. Padahal biasanya mulai dari Pusat sampai ke pelosok-pelosok wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan juga di kantor-kantor perwakilan Indonesia di luar negeri peringatan atas peristiwa bersejarah tersebut diisi dengan berbagai macam kegiatan keramaian. Ancaman pandemi Covid-19 memaksa kita untuk mematuhi protokol kesehatan masa Pandemi Covid-19 demi keselamatan pribadi kita sendiri dan orang lain.

Dalam rangka mencegah bahaya pandemi Covid-19, Pemerintah Pusat telah mengeluarkan Pedoman Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2020. Dalam pedoman tersebut ada beberapa penegasan yang relevan untuk kita perhatikan di Kabupaten Manggarai Timur.

*Pertama*, penyelenggaraan upacara peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan dilaksanakan secara sederhana dan khidmat, sangat minimalis dan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan pandemi Covid-19.

*Kedua*, Kepala Daerah/Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), kantor/lembaga yang ada di daerah wajib mengikuti Upacara Peringatan Ke-75 (Ketujuh Puluh Lima) Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dan Upacara Penurunan Bendera Sang Merah Putih yang dilaksanakan di Istana Merdeka Jakarta secara virtual dari kantor masing-masing setelah melaksanakan upacara di daerah.

*Ketiga*, pada tanggal 17 Agustus 2020 pukul 10.17 sampai dengan pukul 10.20 Waktu Indonesia Barat (WIB) atau pukul 11.17 sampai dengan pukul 12.20 Waktu Indonesia Tengah (WITA) segenap masyarakat Indonesia wajib menghentikan aktivitasnya sejenak untuk berdiri

tegap saat pengumandangan lagu Indonesia Raya secara serentak di berbagai lokasi hingga pelosok daerah. Pengecualian menghentikan aktivitas sejenak berlaku bagi warga dengan aktivitas yang berpotensi membahayakan diri sendiri dan orang lain apabila dihentikan. Jadi, Hari Ulang Tahun Ke-75 (Ketujuh Puluh Lima) Proklamasi Kemerdekaan tetap kita rayakan, tetapi harus memperhatikan protokol kesehatan pandemi Covid-19.

### **Para Pendengar di mana saja berada, Hadirin Sekalian yang Saya hormati!**

Di tengah ancaman bahaya pandemi Covid-19, Pemerintah terus-menerus mengajak segenap masyarakat Indonesia untuk tetap optimis dan secara bersama-sama berjuang mengatasi dampak sistemik pandemi Covid-19 terhadap sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Ajakan yang sama terkandung dalam tema peringatan Hari Ulang Tahun Ke-75 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2020: **“INDONESIA MAJU”**.

Secara harafiah “Indonesia Maju” berarti Indonesia yang berjalan atau bergerak ke depan; Indonesia yang menjadi lebih baik dan berkembang; Indonesia yang berada pada tingkat peradaban yang tinggi; Indonesia yang cerdas dan berkembang cara berpikirnya. Dalam himpitan ancaman pandemi Covid-19, “Indonesia Maju” merupakan sebuah optimisme, kebulatan tekad dan daya juang, serta pengakuan bahwa baik secara pribadi, maupun secara bersama-sama kita bisa mencegah dan mengatasi bahaya pandemi Covid-19 dan krisis di berbagai sektor yang mengikutinya.

Kita tahu bahwa bahaya pandemi Covid-19 telah memakan jutaan korban di seluruh dunia, tidak hanya penderita, tetapi juga tenaga medis yang menolong para penderita. Supaya penyebaran pandemi Covid-19 tidak semakin meluas, kita diminta untuk berada di rumah saja, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi diri melakukan aktivitas-aktivitas di ruang publik, mengenakan masker bila bepergian, dan sebagainya supaya terhindar dari bahaya pandemi Covid-19.

Pilihan kebijakan tersebut sesungguhnya sangat dilematis, tetapi paling baik di antara banyak pilihan kebijakan yang dapat kita ambil. Dilema kita terletak pada rentetan akibat-akibat dari pilihan kebijakan yang kita ambil. Sama seperti efek domino, satu akibat memunculkan rentetan akibat berikutnya. Pada sektor ekonomi, misalnya, karena segala bentuk aktivitas ekonomi yang biasanya dilakukan di ruang publik terpaksa harus dibatasi, maka tingkat produktivitas pada sektor ekonomi menjadi menurun. Banyak perusahaan terpaksa memutus hubungan kerja dengan para karyawan karena tidak mampu lagi membayar upah. Usaha mikro, kecil dan menengah banyak sekali yang tutup, terutama pada wilayah-wilayah yang terpapar pandemi Covid-19. Singkatnya, kita sedang menghadapi resesi ekonomi, yaitu kelesuan atau berkurangnya kegiatan dagang dan industri baik pada sektor jasa, maupun pada sektor nonjasa. Resesi ekonomi tersebut menyebabkan tingkat pengangguran dan kemiskinan menjadi bertambah.

Pada sektor pendidikan, proses belajar mengajar tatap muka pada semua jenjang pendidikan terpaksa dihentikan untuk sementara waktu. Baik tenaga pengajar, maupun orang tua dan peserta didik mau tidak

mau harus melakukan adaptasi mendadak dengan situasi yang baru ini. Adaptasi mendadak tidaklah mudah. Kita tidak punya pilihan yang paling baik selain mematuhi secara bersama-sama protokol kesehatan masa pandemi Covid-19, sehingga penyebaran pandemi Covid-19 semakin kecil dan kita tidak terjerembap dalam krisis yang berkepanjangan.

**Para Pendengar di mana saja berada, Hadirin Sekalian yang Saya hormati!**

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, selain mengeluarkan kebijakan protokol kesehatan, Pemerintah – mulai dari Pusat hingga desa – terpaksa merevisi rencana kerja tahun 2020. Rencana pembangunan yang dianggap belum terlalu mendesak untuk dilakukan mau tidak mau ditunda dulu dan anggarannya direalokasi untuk penanganan pandemi Covid-19. Sebagian anggaran tersebut dibelanjakan untuk pengadaan obat-obatan dan perlengkapan penanganan Covid-19; sebagiannya lagi dibagikan secara langsung kepada masyarakat dan mahasiswa sebagai bantuan sosial dalam menghadapi krisis pandemi Covid-19.

Pemerintah mengakui bahwa bantuan sosial itu tidak mungkin bisa memenuhi semua kebutuhan dasar masyarakat selama masa pandemi Covid-19 karena jumlahnya sangat terbatas. Itulah sebabnya Pemerintah berani menerapkan kebijakan *New Normal* atau *Kenormalan Baru*, sambil secara ketat menerapkan protokol kesehatan pandemi Covid-19. Kita perlu menyadari bersama bahwa penerapan kebijakan *New Normal* atau *Kenormalan Baru* bukan karena pandemi Covid-19 sudah tidak ada lagi di Indonesia, melainkan karena tuntutan kebutuhan-kebutuhan dasar kita.

Masyarakat, terutama kelas menengah ke bawah, butuh pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar sehari-hari.

Penerapan kebijakan *Kenormalan Baru* akan efektif memulihkan sektor kesehatan, sosial dan ekonomi kita dari terpaan krisis pandemi Covid-19 jika Pemerintah dan segenap elemen masyarakat sama-sama berdisiplin mematuhi protokol kesehatan pandemi Covid-19 dan menunaikan tugas dan tanggung jawab kita menurut bidang kerja dan tugas kita masing-masing. Tanpa disiplin dan perjuangan bersama, pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 akan gagal. Hal itu berarti kita akan terhimpit dalam krisis yang berkepanjangan. Dalam situasi krisis, penyelenggaraan pembangunan tidak mungkin bisa berjalan lancar, seperti yang sedang kita alami pada tahun 2020 ini. Banyak program pembangunan yang sedianya dilaksanakan pada tahun 2020 terpaksa ditunda karena anggarannya direalokasi untuk mengatasi krisis pandemi Covid-19, dan juga karena kita tidak bisa beraktivitas dengan bebas.

### **Para Pendengar di mana saja berada, Hadirin Sekalian yang Saya hormati!**

Dalam himpitan ancaman bahaya pandemi Covid-19 dan krisis yang mengikutinya, **kita tidak boleh lupa bahwa kita adalah orang-orang merdeka; kita adalah anak-anak dari bangsa Indonesia yang merdeka!** Merdeka merupakan prakondisi atau prasyarat yang memungkinkan kita bisa bebas bermimpi, bebas bercita-cita, bebas menetapkan visi hingga menjadi nyata, bebas berkarya tanpa batas. Oleh karena itu, mimpi-mimpi kita, cita-cita kita, visi kita, daya juang kita haruslah lebih besar daripada hambatan dan ancaman bahaya apa pun.



Visi bersama kita di Kabupaten Manggarai Timur ialah “Manggarai Timur yang Sejahtera, Berbudaya dan Berdaya”. Kita boleh saja terhimpit dalam krisis karena pandemi Covid-19, tetapi arah pandangan kita harus tetap jauh ke depan, sambil memfokuskan segenap daya upaya kita untuk mewujudkan tahap demi tahap “Manggarai Timur yang Sejahtera, Berbudaya dan Berdaya”. Dalam keterbatasan sumber daya dan dengan memanfaatkan potensi yang ada, visi bersama itu telah kita mulai mewujudkannya tahap demi tahap.

Pada kesempatan yang istimewa ini perkenankanlah kami menyampaikan capaian-capaian pembangunan sebagai hasil upaya kita bersama dalam mewujudkan “Manggarai Timur yang Sejahtera, Berbudaya dan Berdaya”.

### **Pertama, capaian pembangunan di bidang infrastruktur**

**Bidang infrastruktur jalan.** Total panjang ruas jalan di Kabupaten Manggarai Timur adalah 1.484,24 Km, yang terdiri atas 92,57 Km Jalan Nasional, 113 Km Jalan Provinsi dan 1.281,29 Km Jalan Kabupaten. Jalan Nasional merupakan Jalan Arteri Primer berdasarkan Keputusan Menteri PUPR Nomor 248/KPTS/M/2015. Jalan Nasional tersebut merupakan bagian dari Jalan Lintas Pulau Flores yang melewati Kabupaten Manggarai Timur. Jalan Nasional semuanya berpermukaan hotmix, tetapi berkondisi baik 45,32 Km; berkondisi sedang 36,75 Km; dan berkondisi rusak ringan 10,5 Km. Sedangkan Jalan Provinsi terdiri atas jalan Pota-Wae Klambu (Batas Kabupaten) dengan panjang ruas 40 Km dan jalan Bea Laing-Mukun-Mbazang (Batas Kabupaten) dengan panjang ruas 73 Km. Jalan Provinsi berkondisi baik 39,6

Km; berkondisi sedang 21 Km; berkondisi rusak ringan 6 Km; dan berkondisi rusak berat 45 Km.

Peningkatan Jalan Kabupaten di Kabupaten Manggarai Timur dilakukan dari tahun ke tahun. Sampai pada tahun 2019 Jalan Kabupaten berkondisi baik 471,13 Km, meningkat 54,27 Km dari 416,86 Km pada tahun 2018. Sedangkan jalan berkondisi rusak ringan 655,58 Km, naik dari 6,50 Km pada tahun 2018; dan berkondisi rusak berat 154,58 Km, menurun dari 740,44 Km pada tahun 2018. Upaya kita untuk meningkatkan kondisi Jalan Kabupaten pada tahun 2020 mengalami hambatan pandemi Covid-19. Ada beberapa ruas jalan yang rencananya ditingkatkan pada tahun 2020 terpaksa ditunda pembangunannya. Namun, target kita tetap konsisten, yaitu pada akhir Periode RPJMD Tahun 2019-2024 semua ruas Jalan Kabupaten bisa terintervensi.

Kondisi terakhir jumlah Jembatan Kabupaten ada 64 unit, yang tersebar di 9 Kecamatan. Dari jumlah tersebut 58 unit jembatan berkondisi baik; 4 unit rusak ringan; dan 2 unit rusak berat. Sedangkan Jembatan Provinsi ada 18 unit, semuanya berkondisi baik. Jembatan Nasional ada 39 unit, 20 unit di antaranya berkondisi baik dan 19 unit berkondisi sedang.

**Bidang kelistrikan.** Melalui program Indonesia Terang Pemerintah terus berupaya memperluas jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap energi listrik. Sampai pada tahun 2019 rasio elektrifikasi di Kabupaten Manggarai Timur mencapai 47,99 persen, meningkat 22,39 persen dari 25,60 persen pada tahun 2018, dengan jumlah pelanggan sebanyak 66.528 pelanggan. Meskipun ada peningkatan rasio elektrifikasi, namun hampir separuh dari jumlah rumah tangga di Kabupaten Manggarai Timur belum memiliki akses terhadap energi

listrik. Dari 56.247 Rumah Tangga, masih terdapat 26.993 Rumah Tangga yang belum tersambung listrik.

Pemerintah terus bekerja sama dengan PLN mengupayakan secara bertahap supaya semua rumah tangga di Kabupaten Manggarai Timur dapat mengakses energi listrik. Pada tahun 2019, Pemerintah membangun jaringan listrik yang belum menyala di 9 Desa di Kecamatan Sambi Rampas; 5 Desa di Kecamatan Lamba Leda; 6 Desa di Kecamatan Poco Ranaka Timur; 1 Desa di Kecamatan Kota Komba; 2 Desa di Kecamatan Borong; 3 Desa di Kecamatan Rana Mese; 3 Desa di Kecamatan Elar; dan 1 Desa di Kecamatan Elar Selatan.

Pembangunan jaringan listrik di beberapa titik yang melewati kawasan hutan sempat tersendat karena harus mendapat izin penggunaan kawasan hutan lebih dahulu dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pada tahun 2020, izin tersebut telah diterbitkan. Sambil melanjutkan pembangunan di 30 Desa, pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur menambah 31 desa baru yang akan dibangun jaringan listrik, yaitu 7 Desa di Kecamatan Sambi Rampas; 11 Desa di Kecamatan Lamba Leda; 2 Desa di Kecamatan Poco Ranaka Timur; 5 Desa di Kecamatan Kota Komba; dan 6 Desa di Kecamatan Rana Mese.

**Bidang komunikasi dan informatika.** Pemerintah menyadari betapa pentingnya peranan bidang komunikasi dan informatika dalam mempercepat kemajuan. Sampai pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah membangun 9 *Base Transceiver Station/BTS* tower, yaitu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator; dan 33 menara telekomunikasi dan seluler yang tersebar di

beberapa kecamatan. Pembangunan jaringan kabel optik pun telah dimulai supaya memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi melalui internet. Pemerintah mengakui bahwa jaringan yang tersedia belum cukup memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Manggarai Timur. Masih ada wilayah-wilayah *blank spot* (tidak tersentuh sinyal telekomunikasi) baik untuk komunikasi analog seperti jaringan telepon, maupun untuk komunikasi digital seperti jaringan internet. Pemerintah akan tetap berupaya untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur dan jaringan telekomunikasi secara bertahap sampai ke pelosok-pelosok supaya semua masyarakat Manggarai Timur dapat menikmati kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informatika.

Dalam rangka memperluas persebaran informasi tentang penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah menyediakan beberapa media komunikasi berupa website, tv-digital (Youtube), Facebook, Radio milik Pemerintah Daerah Manggarai Timur, dan media konvensional lainnya.

Di bidang pelayanan **air minum bersih dan sanitasi** juga mengalami peningkatan. Hingga pada tahun 2019 jumlah Rumah Tangga yang mengakses air minum sudah mencapai 16.405 RT, naik dari 15.988 RT pada tahun 2017. Penyediaan sarana dan prasarana air limbah (MCK++) juga terus bertambah. Sampai pada tahun 2019 jumlah MCK dan Instalasi Air Limbah di Kabupaten Manggarai Timur sudah mencapai 2.793 unit dan tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Manggarai Timur.

Untuk meningkatkan **ketahanan pangan**, Pemerintah telah membangun infrastruktur irigasi untuk mengairi lahan pertanian. Sampai pada tahun 2019 luas

Daerah Irigasi di Kabupaten Manggarai Timur sebesar 27.370 Ha, yang terdiri atas 10.407 Ha daerah irigasi kewenangan Pusat; 2.092 Ha daerah irigasi kewenangan Provinsi NTT; dan 14.934 Ha daerah irigasi kewenangan Kabupaten Manggarai Timur. Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus berupaya mempercepat pembangunan irigasi teknis, semi teknis dan sederhana, serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengatur air sehingga lahan-lahan fungsional pertanian di Kabupaten Manggarai Timur dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Sementara untuk **perhubungan laut** Pemerintah telah membangun pelabuhan laut Wae Wole di Kecamatan Kota Komba, Pelabuhan Borong di Kecamatan Borong, Pelabuhan Nanga Baras dan Pelabuhan Pota di Kecamatan Sambi Rampas, yang berfungsi sebagai pelabuhan pengumpan dalam wilayah regional dan lokal bagi pelabuhan utama dan pengumpul. Juga berfungsi sebagai tempat asal dan tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi.

### ***Kedua, capaian pembangunan di bidang pendidikan***

Penyelenggaraan pembangunan di bidang pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada gilirannya sumber daya manusia yang berkualitas tersebut diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat dan pembentuk peradaban. Oleh karena itu, orientasi pembangunan kita di bidang pendidikan pertama-tama ialah kemudahan akses melalui pembangunan sarana dan prasarana pendidikan supaya semua anak usia sekolah dapat

mengenyam pendidikan. Orientasi kedua ialah peningkatan kualitas.

Sampai pada tahun 2019 capaian pembangunan bidang pendidikan adalah sebagai berikut: jumlah PAUD sebanyak 132 unit (semuanya sudah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional); TK 17 unit; SD/MI 344 unit; SMP/MTs 143 unit; SMA 50 unit dan SMK 11 unit. Berkaitan dengan pendidikan menengah atas (SMA/MA/SMK) dan SDLB sejak tahun 2016 telah menjadi urusan Pemerintah Provinsi.

Sebagai hasil dari pembangunan fasilitas dan sarana-prasana pendidikan tersebut di atas, persentase angka buta huruf (ABH) penduduk Kabupaten Manggarai Timur: 4,01 persen, lebih rendah dibandingkan angka buta huruf Provinsi NTT: 7,25 persen. Sementara Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak berusia 7-12 tahun mencapai 90,33 persen, dan anak berusia 13-15 tahun mencapai 99,16 persen. Tingginya APS tersebut menunjukkan bahwa anak-anak berusia sekolah di Kabupaten Manggarai Timur hampir seluruhnya mengikuti pendidikan. Dilihat dari Angka Partisipasi Murni (APM) masing-masing jenjang pendidikan, pada tahun 2019 APM pendidikan SD/MI mencapai 90,33 persen, naik dari 82,50 persen tahun 2020; dan pada jenjang pendidikan SMP/MTs mencapai 99,16 persen, naik dari 72,60 persen pada tahun 2018.

Capaian pembangunan di bidang pendidikan tersebut tentu saja belum memuaskan karena masih ada anak-anak usia sekolah yang putus sekolah. Pada tahun 2019 Angka Putus Sekolah (APS) jenjang pendidikan SD/MI mencapai 0,22 persen, menurun dari 0,25 persen pada tahun 2018; sedangkan pada jenjang pendidikan SMP/MTs mencapai 0,19 persen, menurun dari 0,22

persen pada tahun 2018. Kita ingin semua anak pada jenjang usia sekolah mesti menikmati pendidikan. Pemerintah, orang tua, guru dan masyarakat mesti bergotong royong untuk memastikan semua anak usia sekolah kita menikmati pendidikan. Tidak boleh ada yang putus sekolah. Kita juga perlu bekerja sama untuk mengusahakan supaya anak-anak kita berkarakter dan tidak asal naik kelas atau lulus belajar pada jenjang tertentu, melainkan naik kelas atau lulus dengan mendapat nilai yang sangat memuaskan menurut standar nasional.

Sejak tahun 2017 Pemerintah melakukan intervensi khusus terhadap 50 sekolah dasar di Kabupaten Manggarai Timur dengan program Kebijakan Kinerja dan Akuntabilitas Guru (KIAT-Guru). Program KIAT-Guru merupakan sebuah inovasi yang mengutamakan hak anak atas pendidikan yang berkualitas dengan mengaitkan pemberian Tunjangan Khusus Guru di daerah sangat terpencil dengan tingkat kehadiran guru di sekolah, serta mendorong partisipasi aktif orang tua atau masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan anak-anak mereka. Program KIAT-Guru merupakan program kerja sama antara Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia-Tim Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur. Program KIAT-Guru selaras dengan Program Sekolah Bahagia yang dicanangkan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur, yaitu sekolah yang memastikan anak bahagia melalui pembentukan karakteristik atau keunikan talenta masing-masing anak, pemanfaatan kekayaan budaya dan ketersediaan lingkungan, serta mendorong partisipasi

aktif orang tua untuk mencapai ekosistem pendidikan terbaik.

### ***Ketiga, capaian pembangunan di bidang kesehatan***

Tujuan penyelenggaraan pembangunan di bidang kesehatan ialah untuk memelihara kesehatan masyarakat supaya masyarakat bisa hidup lebih produktif dan lebih lama. Pembangunan bidang kesehatan dilakukan melalui peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat (preventif dan promotif) dan pelayanan kesehatan perorangan (kuratif dan rehabilitatif). Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah membangun fasilitas-fasilitas kesehatan dan meningkatkan mutu pelayanannya. Sampai pada tahun 2019 jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur adalah sebagai berikut: Puskesmas ada 29 unit dengan rasio 1 Puskesmas melayani 9.904 jiwa; Pustu ada 42 unit dengan rasio 1 Pustu melayani 7.005 jiwa; dan Polindes ada 11 unit. Dari 29 unit Puskesmas, 17 Puskesmas sudah diakreditasi. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Manggarai Timur sudah diresmikan dan siap dipakai.

Sementara jumlah tenaga medis/dokter di Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2019 hanya 18 orang. Jumlah tersebut sangat minim karena seharusnya 100.000 penduduk dilayani oleh 62 orang tenaga medis atau 1 dokter melayani 1.612 penduduk, namun di Kabupaten Manggarai Timur 1 orang tenaga medis melayani 15.956 penduduk. Itulah sebabnya selama lima tahun ke depan kita memberikan beasiswa pendidikan kedokteran bagi putra/putri Kabupaten Manggarai Timur.



Pada tahun 2019 jumlah bidan di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 311 orang dan perawat 639 orang. Jumlah tersebut sudah memadai untuk melayani seluruh penduduk Kabupaten Manggarai Timur. Sedangkan jumlah perawat gigi hanya 36 orang; tenaga gizi 27 orang; dan apoteker 7 orang.

Sampai saat ini jumlah peserta penerima KIS/JKN di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 201.021 jiwa, yang terdiri atas 11.493 jiwa penerima bantuan iuran dari APBD, 170.326 jiwa penerima bantuan iuran dari APBN; dan 19.202 jiwa pemberi iuran mandiri.

Ketersediaan fasilitas kesehatan dan sumber daya kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur telah membuahkan hasil. Pada tahun 2019 persentase bayi kelahiran hidup yang mendapat imunisasi lengkap 89,23 persen; persentase penanganan penyakit tidak menular 88,73 persen; persentase penanganan penyakit menular 100 persen; prevalensi angka *stunting* 16,5 persen menurun dari 47,28 persen pada tahun 2018; usia harapan hidup 67,98 persen naik dari 67,62 persen pada tahun 2018; angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup 186, dan angka kematian bayi per 100.000 kelahiran hidup 9,63. Kita terus berupaya supaya capaian pembangunan di bidang kesehatan terus meningkat melalui perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

#### **Keempat, capaian pembangunan di bidang ekonomi**

Perkembangan pembangunan di bidang ekonomi diukur dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manggarai Timur mencapai 5,04 persen, naik dari 5,03 persen pada tahun 2018. Sementara

perkembangan tingkat inflasi di Kabupaten Manggarai Timur cenderung fluktuatif. Pada tahun 2019 tingkat inflasi di Kabupaten Manggarai Timur sebesar 2,45 persen, naik dari 1,8 persen pada tahun 2018. Sampai akhir periode RPJMD Tahun 2019-2024 target pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manggarai Timur sebesar 9,91 persen dan laju inflasi berkisar antara 2 persen. Capaian target tersebut mudah-mudahan tidak terkoreksi tajam karena pandemi Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi merupakan dampak langsung dan tidak langsung dari intervensi berbagai bidang pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur. Masyarakat sendiri pun punya andil yang sangat besar dalam membentuk struktur perekonomian di Kabupaten Manggarai Timur. Sampai pada tahun 2019 ada 95 koperasi aktif di Kabupaten Manggarai Timur.

Menyadari besarnya kontribusi koperasi dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat, Pemerintah melakukan sebuah inovasi di sektor koperasi, yaitu membentuk Koperasi *Likang Telu*. Pada prinsipnya Koperasi *Likang Telu* merupakan perpaduan koperasi simpan pinjam, koperasi produsen dan koperasi konsumen. Anggota-anggota dari ketiga jenis koperasi tersebut adalah orang-orang yang sama. Tujuannya ialah untuk memberikan keuntungan yang maksimal bagi para anggota. Karena terdaftar sebagai anggota dari ketiga jenis koperasi tersebut, maka anggota akan menerima Sisa Hasil Usaha dari ketiga jenis koperasi tersebut.

Di bidang penanaman modal, pada tahun 2019 nilai investasi proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kabupaten Manggarai Timur sebesar Rp. 76,37 miliar, naik dari Rp. 23,87 miliar pada tahun 2018. Sedangkan nilai Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp. 9 miliar.

Baik PMDN, maupun PMA merupakan investasi yang bergerak di bidang padat modal, sehingga penyerapan tenaga kerja sangat kecil.

Kita terus berupaya membangun infrastruktur dan sarana-prasarana pendukung penanaman modal, serta menciptakan iklim yang kondusif supaya banyak investor mau menginvestasikan modalnya di Kabupaten Manggarai Timur.

### ***Kelima, capaian di bidang tata kelola keuangan***

Tata kelola keuangan daerah merupakan salah satu aspek penting dalam menilai pelaksanaan *good governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik di daerah. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) secara reguler melakukan audit terhadap kinerja tata kelola keuangan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur. Berdasarkan Opini BPK, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2018-2019 mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), meningkat dari predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada tahun 2014-2017. Sebagai apresiasi atas predikat WTP tersebut, pada tahun 2020 Pemerintah Pusat memberikan Dana Insentif kepada Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sebesar Rp. 8,6 miliar. Pemerintah terus berusaha untuk memperbaiki sektor pelayanan publik dan melakukan reformasi birokrasi demi pelayanan yang lebih baik dan berkualitas bagi masyarakat.

### ***Keenam, capaian pembangunan pedesaan***

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, strategi pembangunan Pemerintah bergeser dari "dimulai dari kota (atau pusat)

ke desa (atau pinggiran)” menjadi ”dimulai dari desa (atau pinggiran) ke kota (atau pusat)”. Strategi itu dipilih dengan tujuan: *pertama*, pemerataan pembangunan antara desa dan kota; *kedua*, pengentasan kemiskinan; *ketiga*, penciptaan lapangan kerja; *keempat*, penciptaan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru; dan *kelima*, penekanan laju urbanisasi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Pemerintah mengalokasikan anggaran yang sangat besar bagi desa, baik yang berasal dari APBN, maupun dari APBD. Anggaran yang ditransfer ke desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan maksud untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat desa berupa: (a) peningkatan kualitas hidup masyarakat; (b) peningkatan kesejahteraan; (c) penanggulangan kemiskinan; dan (d) peningkatan pelayanan publik. Capaian pembangunan desa diukur dengan nilai komposit Indeks Desa Membangun (IDM), yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi, dan Indeks Ketahanan Lingkungan. Berdasarkan IDM tersebut desa diklasifikasikan ke dalam 5 status, yaitu Desa Mandiri, Desa Maju, Desa Berkembang, Desa Tertinggal, dan Desa Sangat Tertinggal.

Status desa-desa di Kabupaten Manggarai Timur sendiri terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, ada 4 Desa Maju di Kabupaten Manggarai Timur, bertambah dari 2 desa pada tahun 2018; 72 Desa Berkembang, bertambah dari 19 desa pada tahun 2018; 83 Desa Tertinggal, berkurang dari 106 desa pada tahun 2019. Pada tahun 2020 Kabupaten Manggarai Timur tidak memiliki Desa Sangat Tertinggal lagi karena 58 Desa Sangat Tertinggal pada tahun 2018 sudah naik status

menjadi Desa Tertinggal. Kita patut mengapresiasi pemerintah desa atas kerja keras mereka dalam memajukan desa-desa di Kabupaten Manggarai Timur. Kita terus bekerja sama untuk menyelaraskan dan mensinergikan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kabupaten dengan pembangunan desa dan kelurahan.

### ***Ketujuh, penanganan krisis Pandemi Covid-19***

Pemerintah menyadari bahwa aktivitas ekonomi masyarakat selama masa pandemi Covid-19 sangat terbatas. Hal itu menyebabkan masyarakat, terutama kelas menengah ke bawah, sangat sulit memenuhi kebutuhan dasarnya sehari-hari. Sebagai respon terhadap krisis yang sedang kita hadapi, Pemerintah – mulai dari Pusat hingga desa – memberikan Bantuan Tunai dan Jaring Pengaman Sosial kepada masyarakat. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia memberikan Bantuan Sosial Tunai kepada 4.917 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Manggarai Timur. Sementara Bantuan Jaring Pengaman Sosial yang bersumber dari APBD Provinsi NTT dan APBD Kabupaten Manggarai Timur diberikan kepada 4.210 KPM; Bantuan Sosial Sembako diberikan kepada 34.581 KPM; Bantuan Sembako Cadangan Beras Pemerintah (CBP) diberikan kepada 4.359 jiwa.

Bantuan Keuangan yang bersumber dari APBD Kabupaten Manggarai Timur juga telah diberikan kepada 5.228 mahasiswa dari Kabupaten Manggarai Timur, yang datanya sudah lengkap dan benar. Masih ada 3.039 mahasiswa yang akan mendapat bantuan keuangan setelah datanya diperbaiki.

Bantuan Langsung Tunai Tahap 1 (satu) yang bersumber dari APBDesa juga telah diberikan kepada 24.213 KK di Kabupaten Manggarai Timur. Penyaluran tahap-tahap berikutnya sedang berjalan. Sementara jumlah penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 23.052 KK.

**Para Pendengar di mana saja berada, Hadirin Sekalian yang Saya hormati!**

Perlu kita sadari bersama bahwa mewujudkan Manggarai Timur yang “Sejahtera, Berbudaya dan Berdaya” membutuhkan komitmen dan daya juang bersama segenap pemangku kepentingan pembangunan. Membangun Manggarai Timur merupakan tanggung jawab bersama kita, bukan tanggung jawab Pemerintah saja. Prinsip persatuan dan kesatuan dan gotong royong yang menjadi semangat juang para pendiri bangsa Indonesia sehingga bisa meraih kemerdekaan dari tangan penjajah patut kita hidupkan secara terus-menerus dalam memajukan daerah kita secara khusus, dan Indonesia secara umum. Demikian pun cita-cita Indonesia Raya atau Indonesia Maju, yang diperjuangkan oleh para pendiri bangsa Indonesia, mesti menjadi cita-cita dan perjuangan bersama kita.

Manggarai Timur hari ini adalah Manggarai Timur yang kita bangun bersama. Kita harus dengan bangga mengakuinya bahwa Manggarai Timur hari ini adalah Manggarai Timur yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Ada kemajuan! Ada perubahan! Oleh karena itu, kita patut memberikan apresiasi atas capaian-capaian itu, bahkan sekecil apa pun capaian-capaian itu. Capaian-capaian itu merupakan hasil karya bersama

kita, baik yang kita lakukan secara institusional, maupun secara individual; baik yang kita lakukan secara terintegrasi dan terorganisasi, maupun secara sporadis.

Kita juga perlu mengevaluasi segenap upaya kita untuk mewujudkan visi bersama kita. Evaluasi itu dilakukan tidak hanya terhadap aspek manajerial atau prosedur kita mewujudkan visi bersama kita, tetapi juga terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang kita anggap kurang efektif dan efisien dalam mewujudkan visi bersama kita. Pemerintah dengan senang hati menerima evaluasi yang konstruktif dari semua pemangku kepentingan pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur.

**Para Pendengar di mana saja berada, Hadirin Sekalian yang Saya hormati!**

Pada kesempatan yang istimewa ini, dari hati yang paling dalam, saya secara khusus mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur (masyarakat, DPRD, Perangkat Daerah, Instansi Vertikal, BUMN/BUMD, pendidik dan tenaga kependidikan, tenaga kesehatan, PPL, NGO/LSM, Organisasi Masyarakat, Organisasi Wanita, Tokoh Agama, pelaku bisnis, para Wartawan, dan siapa saja) atas kerja sama dan partisipasi aktif kita semua dalam memajukan Manggarai Timur.

Teristimewa saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama dan kerelaan kita semua dalam mempertahankan Kabupaten Manggarai Timur agar tetap berstatus sebagai Zona Hijau dari pandemi Covid-19. Mencegah bahaya pandemi Covid-19 bukanlah pekerjaan yang gampang. Saya tahu persis pengorbanan kita semua dalam mencegah bahaya

pandemi Covid-19, terutama Bapak/Ibu yang bertugas siang dan malam di Posko-Posko yang sangat berisiko dan Rumah Sakit. Sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih atas pengorbanan Bapak/Ibu.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga bagi guru-guru dan orangtua siswa di segenap wilayah Kabupaten Manggarai Timur atas berbagai upayanya agar tetap mencerdaskan generasi muda Kabupaten Manggarai Timur selama masa pandemi Covid-19. Melakukan adaptasi dan modifikasi kurikulum selama masa Pandemi Covid-19 bukanlah pekerjaan mudah. Sekali lagi terima kasih atas perjuangan luar biasa dari Bapak/Ibu.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga bagi Kepolisian Resort Manggarai Timur dan Komando Rayon Militer 1612-04 Borong atas segala upayanya untuk memastikan protokol kesehatan pandemi Covid-19 benar-benar dipatuhi di wilayah Kabupaten Manggarai Timur. Pengalaman kerja selama masa pandemi Covid-19 ini pasti tidak mengenakkan, terlebih ketika berhadapan dengan masyarakat yang tidak mau mematuhi Protokol Kesehatan Pandemi Covid-19. Demi kebaikan bersama, kita tetap tegakkan disiplin bersama.

Kita belum tahu kapan masa pandemi Covid-19 akan berakhir. Pemberlakuan Kenormalan Baru sesungguhnya bertujuan untuk mengurangi dampak sistemik bahaya pandemi Covid-19 terhadap ekonomi masyarakat. Beberapa negara maju dan kaya, seperti Amerika Serikat, Jerman, Inggris, Italia, Perancis, Singapura, Korea Selatan, dan Hong Kong, Jepang telah mengumumkan resesi ekonominya. Indonesia sedang di ambang resesi ekonomi tersebut. Tentu saja kita tidak



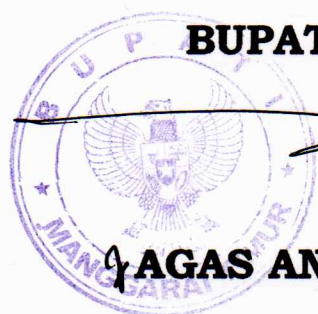

ingin terjerembab dalam krisis kesehatan, sosial dan ekonomi yang berkepanjangan. Oleh karena itu, marilah kita bekerja sama, bergotong royong untuk mencegah bahaya pandemi Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan pandemi Covid-19. Pemerintah tidak dapat melakukan pemulihan kondisi kesehatan, sosial dan ekonomi Indonesia jika segenap elemen masyarakat tidak mau melakukan **disiplin bersama** untuk mencegah bahaya pandemi Covid-19. Disiplin bersama dilakukan melalui ketaatan kita dalam mematuhi protokol kesehatan pandemi Covid-19.

Kita adalah orang-orang merdeka! Kita adalah anak-anak dari bangsa Indonesia yang merdeka! Mimpi-mimpi kita, cita-cita kita, visi kita, daya juang kita haruslah lebih besar daripada setiap hambatan dan tantangan yang kita hadapi demi terwujudnya Indonesia Maju; demi terwujudnya Manggarai Timur yang sejahtera, berbudaya dan berdaya.

**SELAMAT ULANG TAHUN KETUJUH PULUH LIMA REPUBLIK INDONESIA, JAYALAH SELAMANYA.** Allah yang Mahakuasa memberkati dan melindungi bangsa dan tanah air kita.

**Terima Kasih.**

Borong, 16 Agustus 2020

 **BUPATI MANGGARAI TIMUR,**   
**AGAS ANDREAS, S.H., M. HUM.**